

PERENCANAAN PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS DATA AKADEMIK DAN TEKNOLOGI INFORMASI

KARYA KREATIF PRESTATIF

*Dibuat sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam
Pemilihan Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi
Tahun 2011*

OLEH :

ABDUL ROCHIM, S.Sos, M.Pd.

NIP: 19651215 198603 1 002

Jabatan : Kasubbag. Perencanaan
Akademik
Unit Kerja : Biro Administrasi Perencanaan
dan Sistem Informasi
Universitas Syiah Kuala



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM – BANDA ACEH

2011

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Selanjutnya shalawat dan salam dihaturkan ke pangkuan Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang lurus dan benar.

Penyusunan makalah yang berjudul "Perencanaan Pendidikan Tinggi Berbasis Data dan Teknologi Informasi", dimaksudkan untuk memenuhi salah syarat dalam partisipasinya dalam mengikuti Pemilihan Tenaga Administrasi Akademik Berprestasi Tahun 2012".

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dari pembaca yang sifatnya membangun dan saran demi kesempurnaan makalah ini.

Banda Aceh, 8 April 2011

Penulis,

Abdul Rochim, S.Sos, M.Pd.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| A. PENDAHULUAN | 3 |
| B. GAMBARAN UMUM SUB BAGIAN PERENCANAAN AKADEMIK | 4 |
| C. PRINSIP KERJA DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR | 5 |
| D. APLIKASI TI DALAM PELAYANAN PERENCANAAN AKADEMIK | 9 |
| E. KOMITMEN PENGEMBANGAN KERJASAMA DAN KOORDINASI | 11 |
| F. ASPEK KEBERLANJUTAN TERHADAP DATA AKADEMIK DAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN TINGGI..... | 12 |
| G. KESIMPULAN | 13 |
| H. LAMPIRAN-LAMPIRAN | 14 |
| 1. CURRICULUM VITAE | 14 |
| 2. DESKRIPSI DIRI..... | 16 |
| 3. STRUKTUR ORGANISASI | 19 |

A. Pendahuluan

Universitas Syiah Kuala merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pengembangan sumber daya manusia, khususnya para generasi muda. Sebagai lembaga pendidikan, hal yang sangat mendasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, berjiwa kompetitif dan mampu bersaing, baik di tingkat lokal, nasional, regional bahkan pada tataran global.

Dalam rangka menghadapi era globalisasi dan persaingan bebas, Universitas Syiah Kuala diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Mendidik para generasi muda yang peka terhadap perkembangan pengetahuan yang serba cepat dan *up to date*, pada akhirnya akan lahir alumni sebagai unsur generasi yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk maksud tersebut, maka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Syiah Kuala diharapkan mampu memberdayakan fungsi manajemen, khususnya perencanaan dalam pengembangan institusi. Unit kerja yang memiliki tugas pokok dan fungsi memberikan layanan perencanaan akademik adalah Sub Bagian Perencanaan Akademik pada Bagian Perencanaan BAPSI.

Untuk merumuskan perencanaan pendidikan tinggi yang baik, maka diperlukan data dan informasi sebagai bahan masukan utama untuk membuat kebijakan. Dalam perencanaan pendidikan tinggi data-data akademik, yaitu yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yaitu dosen dan mahasiswa, serta hal-hal pendukung kegiatan akademik yaitu tenaga kependidikan, sarana, anggaran dan sumber daya lainnya. Dengan didukung data akademik maka perencanaan pendidikan tinggi akan lebih akurat dan matang, dan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan, baik pada perencanaan strategis maupun perencanaan operasional. Selanjutnya,

penyusunan program perencanaan pendidikan tinggi akan efektif apabila ditunjang dengan teknologi informasi. Selain itu, agar pelaksanaan tugas penyusunan perencanaan pendidikan tinggi lebih terarah harus memiliki panduan yang disebut dengan Standar Operasional Perencanaan Pendidikan Tinggi.

Sistem informasi manajemen dalam penyusunan perencanaan pendidikan tinggi diaplikasikan dalam penyusunan evaluasi diri yang menggambarkan data-data akademik, dimana data-data yang tertuang tersebut dijadikan sebagai awal penyusunan analisis SWOT, dan dijadikan pijakan sebagai awal penyusunan perencanaan pendidikan tinggi dan pengembangan institusi. Penyusunan evaluasi diri dalam rangka penyusunan perencanaan pendidikan tinggi merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi, khususnya pada Sub Bagian Perencanaan Akademik.

B. Gambaran Umum Sub Bagian Perencanaan Akademik

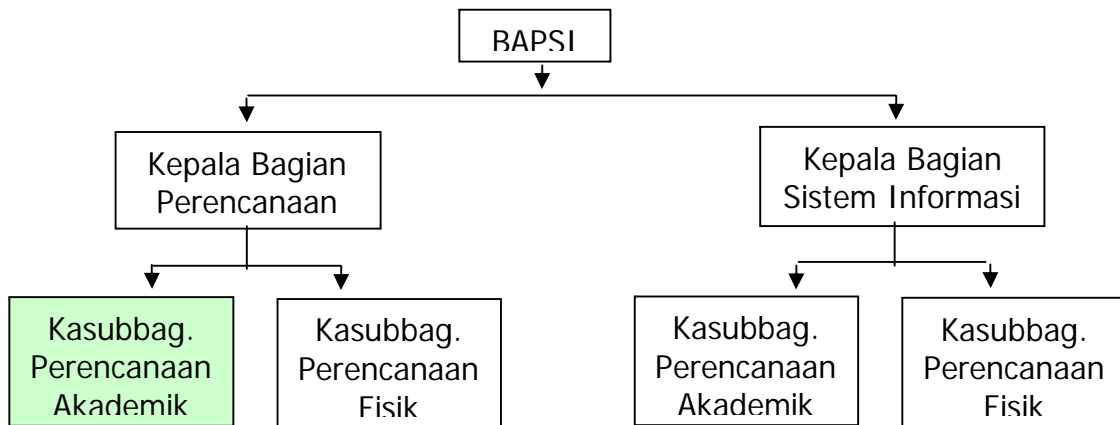
Bagian Perencanaan merupakan salah satu satuan kerja atau bagian di lingkungan Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan pasal 38 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0200/O/1995 disebutkan bahwa: "Bagian Perencanaan mempunyai bertugas memberikan pelayanan administrasi perencanaan akademik dan fisik".

Sedangkan fungsi Bagian Perencanaan adalah :

- Melaksanakan pelayanan administrasi perencanaan akademik
- Melaksanakan pelayanan administrasi perencanaan fisik

Organisasi Bagian Perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang disebut dengan Kepala Bagian Perencanaan (Kabag). Dimana Kabag. Perencanaan membawahi 2 Kepala Sub Bagian (Kasubbag), yakni Kasubbag. Perencanaan Akademik yang memiliki 3 orang staf dan Kasubbag. Perencanaan

Fisik) yang memiliki 2 orang staf. Untuk mengetahui struktur organisasinya dapat dilihat gambar 1 berikut :



Gambar :1 : Struktur Organisasi BAPSI

C. Prinsip Kerja dan Standar Operasional Prosedur

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu awal tahapan rangkaian suatu kegiatan lembaga pendidikan. Perencanaan juga merupakan proses awal pemikiran pencapaian tujuan organisasi. Pada prinsipnya, proses kerja perencanaan pendidikan tinggi mempunyai 2 (dua) fokus kegiatan, yaitu:

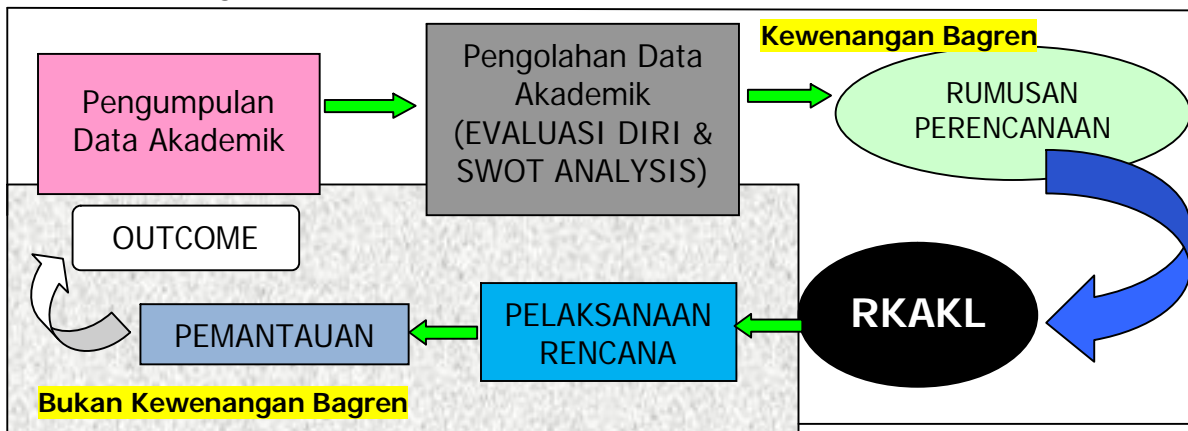
- Pengumpulan data akademik untuk penyusunan perencanaan pendidikan tinggi.
- Penyusunan perencanaan pendidikan tinggi dan tindak lanjutnya (pelaksanaan rencana dan pemantauan).

Suatu organisasi akan sulit mencapai tujuan secara efektif dan efisien tanpa perencanaan yang matang dan akurat. Namun demikian, penyusunan perencanaan pendidikan tinggi akan mantap apabila didukung dengan data-data yang akurat dan akuntabel.

Begitu pula dalam perencanaan dan program pengembangan pendidikan tinggi, dasar utama dalam merumuskan kebijakan perencanaan adalah keakuratan data akademik yang dituangkan dalam bentuk evaluasi diri perguruan tinggi.

Evaluasi diri perguruan tinggi adalah suatu informasi berbasis data akademik yang dikumpulkan secara sistematis dan teratur baik data yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yaitu dosen dan mahasiswa dan data pendukung pembelajaran yang meliputi sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, anggaran dan data tridarma yang berguna untuk melakukan berbagai penyesuaian dalam menghadapi perubahan keadaan dan tantangan eksternal yang dihadapi. Evaluasi diri perguruan tinggi merupakan basis dalam menganalisis kebutuhan untuk merumuskan kebijakan, strategi, sasaran perbaikan, sasaran pengembangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Proses pemanfaatan data akademik untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan pendidikan tinggi dapat digambarkan dalam matriks sebagai berikut :



Gambar 2. Matriks alur pemanfaatan evaluasi diri dalam penyusunan perencanaan

Dari matriks di atas dapat digambarkan alur kegiatan (garis besar standar operasional prosedur) data akademik sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan perencanaan pendidikan tinggi, dan dapat dirinci keterangan gambar sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data Akademik.

Pengumpulan data akademik Universitas Syiah Kuala berasal dari data-data evaluasi masing-masing fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Data akademik tersebut memuat komponen data tentang jumlah mahasiswa, jumlah lulusan (rerata IPK lulusan, rerata masa studi lulusan, rerata lama penyelesaian skripsi, rerata waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan), keadaan sarana dan prasarana, jumlah dosen, jumlah tenaga penunjang, kegiatan tridarma, bahkan sampai jumlah dana. Data-data akademik yang tertuang dalam evaluasi diri fakultas dibuat menggunakan format yang disediakan oleh Bagian Perencanaan dan didistribusikan dalam bentuk softcopy dan hardcopy ke fakultas-fakultas dan unit kerja untuk diisi sesuai dengan format yang telah disediakan.

b. Pengolahan Data Akademik

Setelah data akademik dari fakultas diisi dan dikirim kembali ke Bagian Perencanaan dalam bentuk softcopy dan hardcopy, selanjutnya staf mengkompilasi data-data akademik yang ada pada soft copy masing-masing fakultas tersebut menjadi data evaluasi tingkat universitas. Proses pengumpulan data tersebut masih menggunakan sistem manual, dengan menggunakan program excell. Setelah data evaluasi diri terkumpul dan diolah, selanjutnya diprint dan dikoordinasikan dengan tim SP4 (Sistem Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran) sebagai bahan masukan untuk membuat SWOT Analysis, yang selanjutnya juga untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan dan pengembangan pendidikan tinggi. Dengan demikian, penyusunan evaluasi diri universitas masih menganut pola manual dalam penjarangan dan pengolahan datanya, sehingga tingkat keakuratannya belum dapat dikatakan sempurna, karena pengolahan database beserta transaksinya yang ada di fakultas belum terintegrasi dengan baik. Masing-masing unit kerja membuat atau mengolah data akademik walaupun dengan sistem

komputerisasi, tetapi masing-masing mempunyai pola pengolahan data akademik yang berbeda-beda.

c. Perumusan Perencanaan Pendidikan Tinggi

Dari data-data akademik yang dituangkan dalam evaluasi diri perguruan tinggi, selanjutnya dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, apabila data-data tersebut secara kualitas dan kuantitas memiliki indikator kinerja ideal, maka perlu dibuat suatu kebijakan perencanaan kegiatan untuk menekan kelemahan-kelemahan seperti yang tertuang dalam data akademik. Misalnya, apabila data-data IPK rata-rata pada evaluasi diri rendah, bahkan lebih rendah dari pada yang tertuang dalam indikator kinerja, maka perlu dibuat suatu kebijakan perencanaan program yang mengakomodasi kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran atau akademik lainnya dalam rangka meningkatkan IPK rata-rata sebagaimana tertuang dalam indikator kinerja, bahkan kalau bisa lebih tinggi dari indikator kinerja yang telah ditetapkan, misalnya program pengembangan buku ajar, tinjauan kurikulum dan sebagainya.

Begitu pula, apabila pada evaluasi diri tersebut terdapat data jumlah ruang kuliah atau sarana pendidikan (laboratorium) tidak sesuai dengan rasio ideal atau kurang memadai, maka perlu dibuat suatu kebijakan perencanaan tentang pembangunan atau pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

Dengan adanya data-data evaluasi diri, maka setiap kebijakan perencanaan berikut dengan implementasi kegiatannya diharapkan tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

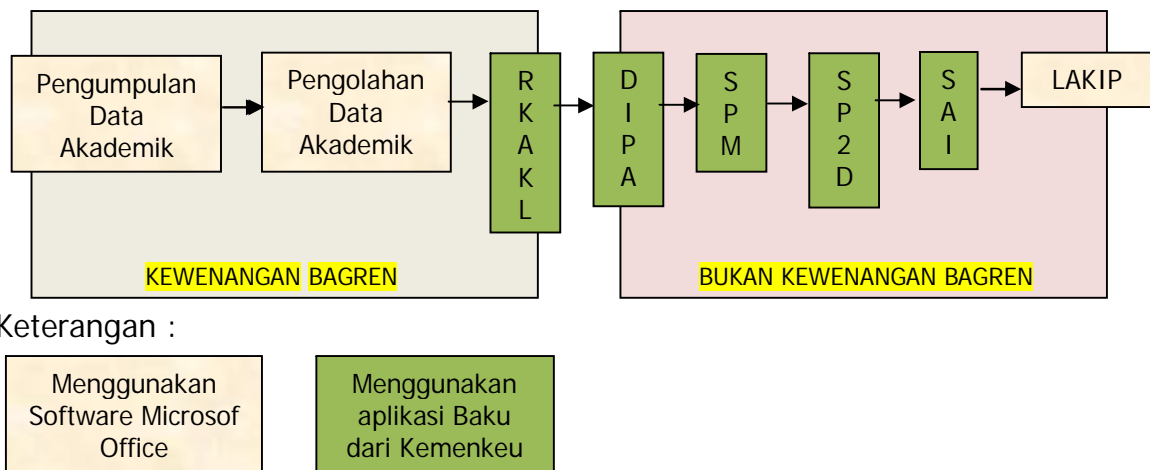
d. RKAKL Pendidikan Tinggi

Rumusan perencanaan pendidikan tinggi yang berbasis data akademik dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL). Rencana kerja pendidikan tinggi merupakan kebutuhan untuk meningkatkan kinerja akademik berdasarkan data-data akademik analisis

SWOT dan mengacu kepada SOP Perencanaan dan Penganggaran yang salah satunya diselenggarakan melalui Rapat Kerja, dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu tugas pokok yang diwewenangkan kepada Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi.

D. Aplikasi TI dalam Pelayanan Perencanaan Akademik

Agar pelaksanaan layanan perencanaan akademik, melaksanakan tugasnya ditunjang oleh aplikasi teknologi informasi, baik berupa aplikasi baku yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Keuangan atau aplikasi software microsoft. Pelaksanaan tugas pelayanan berbasis informasi dimulai saat pengumpulan data akademik, kebijakan perencanaan sampai dengan tindak lanjutnya. Rincian pelaksanaan tugas dengan berbasis kepada teknologi dan informasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Penggunaan IT dalam perencanaan pendidikan

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa proses pengumpulan dan pengolahan data akademik dalam kegiatan perencanaan pendidikan telah menggunakan sarana Teknologi Informasi (komputer) berikut dengan software pendukungnya, namun dalam pelaksanaannya masih bersifat manual, karena belum ada sistem data base yang bisa secara otomatis mengumpul dan

mengolah data yang selanjutnya dapat di ekspor ke aplikasi RKAKL. Hal ini belum menjamin keakuratan data.

Sedangkan pengentrian data pada RKAKL yang merupakan produk baku Kementerian Keuangan dapat terintegrasi dengan kegiatan berikutnya, yaitu dengan DIPA sampai dengan SAI. Untuk mengisi data DIPA, maka operator aplikasi DIPA harus mengimport data dari RKAKL, selanjutnya untuk mengentri data SPM operator SPM harus mengimport data dari DIPA, begitu seterusnya sampai proses pembuatan SAI (Sistem Akuntansi Institusi).

Dengan demikian, RKAKL merupakan database perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik pendidikan tinggi berikut dengan anggarannya. Dengan pengentrian data hanya melalui ekspor data RKAKL ke tahapan kegiatan berikutnya, akan memberikan keuntungan:

1. Adanya acuan data tunggal yang diakui keabsahannya sehingga tidak ada duplikasi data yang mengakibatkan data menjadi bias.
2. Mengurangi kegiatan re-entry data, sehingga meningkatkan efektivitas waktu, tenaga dan biaya.

Sedangkan LAKIP yang berfungsi mengukur kinerja kegiatan akademik belum memiliki program aplikasi baku, walaupun telah menggunakan komputer berikut dengan software microsoft officenya, sehingga juga belum menjamin keakuratan data, karena belum bisa mengimport data dari SAI.

Selain penerapan TI dengan aplikasi yang telah disebutkan di atas, di Sub Bagian Perencanaan juga menggunakan aplikasi baku lainnya dalam pelaksanaan tugas pokoknya, yaitu:

1. Target dan Pagu PNBK, yaitu dengan mengentri data penerimaan pendapatan Universitas Syiah Kuala dari kegiatan akademik, dengan cara: Mengentri data jumlah mahasiswa per angkatan dikalikan dengan tarif SPP dan Dana Tambahan, serta mengentri data beberapa kegiatan akademik dikalikan jumlah mahasiswa pelaksana kegiatan akademik dikalikan lagi dengan tarif struktur tarif resminya. Akumulasi jumlah tersebut merupakan

target pendapatan PNBPN yang selanjutnya data pendapatan target PNBPN diekspor ke RKAKL.

2. Aplikasi Belanja Pegawai, yaitu mengentri data pegawai berikut dengan tanggungannya, selanjutnya data tersebut diekspor ke RKAKL, dan sistem secara otomatis dapat membuat estimasi belanja pegawai pada tahun berikutnya.

Untuk program pengembangan berikutnya saat sedang dijalankan program aplikasi penyusunan rencana kerja akademik dengan meningkatkan partisipasi fakultas dan unit kerja dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Dengan program aplikasi tersebut, maka setiap fakultas atau unit kerja mengentri data dengan format baku dengan berbasis WEB, selanjutnya peran Sub Bagian Perencanaan Akademik mengkompilasi data menjadi data akademik universitas dengan menggunakan menu utiliti "gabung data" yaitu menggabungkan data masing-masing fakultas. Setelah data terkompilasi maka dapat diekspor menjadi RKAKL Universitas. Program ini masih menunggu proses penyelesaian oleh IMHERE.

E. Komitmen Pengembangan Kerjasama dan Koordinasi

Walaupun dalam pelaksanaan layanan perencanaan pendidikan telah menggunakan data akademik didukung dengan canggihnya sarana teknologi informasi yang canggih, semua itu akan sia-sia apabila tidak didukung dengan koordinasi yang baik. Komitmen penguatan koordinasi tersebut dilaksanakan baik dalam internal maupun eksternal organisasi, sehingga dapat membangun sinergitas dalam pencapaian tujuan.

Komitmen pengembangan kerjasama di dalam internal organisasi dilakukan melalui:

1. Peningkatan pemahaman kepada staf dalam standar operasional perencanaan pendidikan tinggi yang berbasis data akademik.

2. Memberdayakan staf melalui transformasi dan sharing pengetahuan tentang perencanaan akademik, dan memberikan kesempatan kepada staf untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan perencanaan akademik.
3. Meningkatkan komitmen bersama dengan staf dalam meningkatkan kinerja melalui keseriusan bekerja, bertanggung jawab, peningkatan dedikasi dan kecintaan terhadap profesi.
4. Memberikan apresiasi yang tinggi terhadap staf yang mempunyai kinerja bagus, sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan.

Sedangkan komitmen kerjasama eksternal organisasi dilakukan melalui:

1. Koordinasi dengan Tim SP4, baik di tingkat fakultas maupun Universitas, sehingga dapat meningkatkan sinergi, pada akhirnya memberikan outcome yang baik dalam penyusunan perencanaan pendidikan tinggi.
2. Koordinasi dengan fakultas dan unit kerja dalam proses kompilasi data akademik, sehingga keakuratan data dapat lebih ditingkatkan untuk mendukung perencanaan pendidikan tinggi.
3. Koordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu melalui konsultasi dan konsolidasi evaluasi kinerja akademik, sehingga dapat memberikan input bagi penyusunan perencanaan pendidikan tinggi.

F. Aspek Keberlanjutan terhadap data akademik dan teknologi informasi dalam Perencanaan Pendidikan Tinggi

Dengan adanya data akademik yang akurat dan didukung dengan teknologi informasi yang terintegrasi, memberikan dampak terhadap efektivitas pelayanan administrasi akademik, terutama dari aspek maupun biaya. Dengan hanya mengekport data akademik dalam kegiatan perencanaan pendidikan tinggi, tidak memerlukan re-entry dalam setiap kegiatan. Di sisi lain, hal ini dapat menghilangkan budaya pembuatan SK setiap pelaksanaan tahapan kegiatan yang mengakibatkan penarikan honorarium, sehingga dana tersebut bisa dialokasikan untuk kegiatan akademik yang menunjang peningkatan mutu, relevansi dan daya saing lulusan.

G. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan tinggi yang baik harus didukung dengan adanya data-data akademik yang akurat. Selain itu, untuk mendukung efektivitas pelayanan perencanaan akademik harus didukung dengan teknologi informasi yang memadai dan keberadaan sumber daya manusia yang handal dalam mengaplikasikan teknologi informasi untuk melaksanakan tugasnya.

Kesempurnaan pelayanan perencanaan akademik akan lebih bagus, apabila mengacu kepada Standar Operasional Prosedur sehingga dalam bekerja akan lebih sistemik dan sistematis. Kesemuanya itu akan lebih bagus lagi apabila didukung adanya komitmen, kerjasama dan koordinasi yang baik sehingga akan membangun sinergitas yang tinggi dalam pencapaian visi dan misi. Dan pada akhirnya program yang dijalankan mempunyai sustainability yang efektif dan efisien.

CURICULUM VITAE

A. DATA DIRI

| | | |
|---|----------|--|
| 1. Nama Lengkap | : | Abdul Rochim, S.Sos, M.Pd. |
| 2. NIP | : | 19651215 198603 1 002 |
| 3. Pangkat/Golongan | : | Penata Tingkat I (Gol. IV/a) |
| 4. Tanggal Lahir | : | 15 Desember 1965 |
| 5. Tempat Lahir | : | Malang |
| 6. Jenis Kelamin | : | Pria |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Perguruan Tinggi | : | Universitas Syiah Kuala |
| 9. Rektorat/Fakultas/ Jurusan/Unit Kerja | : | Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi |
| 10. a. Pekerjaan/Jabatan Sekarang | : | Kepala Sub Bagian Perencanaan Akademik |
| b. Terhitung Mulai Tanggal | : | 22 Maret 1995 |
| 11. Alamat Perguruan Tinggi | : | Kopelma Darussalam, Banda Aceh |
| 12. Telpon/Fax | : | 0651 – 751242 |
| 13. Pendidikan Terakhir | : | Magister Administrasi Pendidikan |
| 14. Alamat | : | Dusun Sederhana, Komplek Obor Indonesia Nomor 4, Kopelma Darussalam, Banda Aceh |
| 15. Telpon | a. Rumah | : 0651 – 7100965 |
| | b. HP | : 081263400178, 085238242968 |
| | c. Email | : abdrohim_bapsi@yahoo.com |

B. RIWAYAT PENDIDIKAN/PELATIHAN/KURSUS

| No. | Jenis Pendidikan/Pelatihan/Kursus | Institusi | Tahun |
|-----|--|-----------|-----------|
| 1 | Pendidikan Pelatihan Tenaga Perencanaan | Depdikbud | 1997 |
| 2 | Workshop Badan Layanan Umum Pendidikan | Depdiknas | 2008 |
| 3 | Magang Perencanaan Pendidikan Tinggi dari Grant SP4 | IPB Bogor | 2005 |
| 4 | Workshop Pengelolaan Manajemen Pendidikan Tinggi dari Grant ImHere | Unsyiah | 2010 |
| 5 | Panitia Pelatihan Bidang Perencanaan | Unsyiah | 2005-2009 |
| 6 | Panitia Workshop Peningkatan Revenue Generating Pendidikan Tinggi dari Grant SP4 | Unsyiah | 2005 |

C. RIWAYAT PEKERJAAN

| No | Jabatan | Unit Kerja | Tahun |
|----|--|------------|------------|
| | <u>Pekerjaan relevansi dengan Perencanaan</u> | | |
| 1 | Kepala Sub Bagian Perencanaan Akademik | BAPSI | 2005-skrng |
| 2 | Anggota Tim SP4 Universitas Syiah Kuala | Unsyiah | 2001-skrng |
| 3 | Anggota Penyusunan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2007-2012 | Unsyiah | 2006 |
| 4 | Anggota Tim Penyusunan SPOP Perencanaan dan Penganggaran dari Grant ImHere | Unsyiah | 2010 |
| 5 | Panitia Rapat Kerja Universitas Syiah Kuala | Unsyiah | 1998-2011 |
| | <u>Pekerjaan di luar Bidang Perencanaan</u> | | |
| 1 | Lay-outman pada Harian Serambi Ind. B.Aceh | Serambi | 1989-2002 |
| 2 | Staf Pengajar MK Grafika Fak. Dakwah | IAIN | 2005-2010 |
| 3 | Staf Pengajar MK Desain Grafis D3 Manj. Informatika | FMIPA | 2006-skrng |

D. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIPEROLEH

| No | Jabatan | Unit Kerja | Tahun |
|----|---------------------------------------|-------------|-------|
| 1 | Peringkat I Diklat Pim IV Angkatan 53 | Kemendiknas | 2005 |

Banda Aceh, 8 April 2011

An. Rektor
Kepala Biro Adm. Perencanaan dan
Sistem Informasi,

Drs. Syarfi Sarong, S.Pd.I.
NIP. 19540421 198403 1 002

DESKRIPSI DIRI

Abdul Rochim, sangat bersyukur bisa bekerja dan mengabdikan dirinya pada kegiatan yang berkaitan dengan bidang perencanaan, sehingga mendapatkan jabatan sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan Akademik merupakan berkah Allah SWT yang luar biasa besarnya, walaupun di sisi lain bahwa jabatan yang diembannya merupakan amanah yang harus



dipegang, untuk menjadikan Universitas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi yang mampu bersaing dan bersanding dengan perguruan tinggi ternama lainnya. Sadar, bahwa kegiatan perencanaan pendidikan tinggi merupakan suatu tantangan, namun di sisi lain kegiatan perencanaan juga dapat mengaktualisasi dirinya untuk menjadi lebih kreatif, inovatif sehingga memacunya untuk bekerja dan belajar tentang perencanaan lebih serius.

Sebagai bukti keseriusannya, Abdul Rochim mengikuti studi lanjut ke Magister Administrasi Pendidikan, dengan pertimbangan bahwa dengan studi tersebut dapat "menseriusi" perencanaan yang lebih substantif dan lebih mikro, yaitu "Perencanaan Pendidikan", bahkan dalam tesis menulis tentang "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi di Universitas Syiah Kuala", dimana salah satu unsur manajemen adalah perencanaan, sehingga dari penulisan tesis tersebut dapat mengkolaborasikan antara teori, praktek, peraturan perundang-undangan dan standar operasional prosedur yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan tinggi. Selain itu, dari pendidikan yang ditempuhnya juga telah menerima masukan-masukan dari profesor dalam disiplin ilmu Perencanaan Pendidikan, Manajemen Mutu Terpadu, Rencana Strategis dan Pembiayaan Pendidikan.

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas, setiap pekerjaan yang dilakukan harus memiliki target baik waktu, mutu produk dan aspek lainnya. Untuk mencapai target yang diinginkan akan sulit dicapai apabila tidak diikuti dengan penguatan komitmen, keseriusan dan dedikasi atau kecintaan terhadap profesi. Karena hal-hal tersebut akan menjadikan staf yang expert terhadap tugasnya. Dalam melaksanakan tugas juga diperlukan dukungan baik dari staf maupun pimpinan, karena dengan adanya dukungan dan membuat komitmen bersama, maka tidak menjadi "single fighter" atau "one man show", karena bekerja dalam organisasi adalah bukan bekerja untuk dirinya sendiri, melainkan kebersamaan. Jadi keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan organisasi adalah keberhasilan atau kegagalan kolektif. Sehingga apabila ada kendala dalam pelaksanaan tugas tidak mencari kesalahan masing-masing personil, tetapi bersama-sama harus introspeksi dan saling evaluasi, mencari titik kelemahan sebagai bahan solusi mencari kebenaran menuju kekuatan bersama.

Hal yang penting dalam perencanaan pendidikan tinggi adalah dukungan dari stakeholder. Sulit bagi tenaga perencana untuk membuat rencana kegiatan apabila tidak ada dukungan positif dari stakeholder. Stakeholder bisa berasal dari dalam organisasi internal universitas (fakultas, unit kerja, SP4, dll), pemerintah daerah, instansi lain, kelompok masyarakat, LSM dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan dunia pendidikan. Dengan adanya dukungan penuh dari stakeholder, maka Universitas Syiah Kuala akan bersinergi dengan pihak lainnya mencapai tujuan bersama, sehingga pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan lebih efektif. Untuk maksud tersebut sebelum membuat perencanaan pendidikan tinggi perlu membuat analisis stakeholder. Hal ini merupakan implementasi dari kemampuan bekerja sama dan koordinasi dengan stakeholder untuk berkomitmen bersama dalam memajukan pendidikan tinggi. Karena kritikan atau masukan-masukan lain dari stakeholder merupakan sumber data yang perlu dijadikan pedoman dalam menyusun rencana pendidikan tinggi.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat, sudah saatnya para staf di Bagian Perencanaan menguasai atau peka terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Selain menguasai teknologi informasi, staf Bagian Perencanaan juga meningkatkan kemampuannya dengan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan, misalnya materi bahan ajar dan penataran perencanaan, kebijakan perencanaan pendidikan tinggi, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan, sehingga mereka bisa meningkatkan kreatifitas dan inovasinya. Karena selama ini sulit mencari tenaga administrasi yang mau meluangkan waktunya untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya. Bahkan terkesan mereka menikmati pekerjaan yang sudah "terformat dan terpola", tanpa membuat pemikiran-pemikiran baru.

Akhir kata, sudah saatnya tenaga administrasi akademik tidak saja sebagai "PEKERJA", tetapi juga sebagai "PEMIKIR". Karena pekerja mengkonotasikan dirinya sebagai budak, sedangkan seorang pemikir menempatkan dirinya sebagai "KREATOR".

Banda Aceh, 8 April 2011

Penyusun,

Abdul Rochim, S.Sos, M.Pd.